

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang di dalamnya terdapat organisasi. Sebab, tanpa organisasi ini perpustakaan tidak ada bedanya dengan individu. Artinya, perpustakaan merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu untuk saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.¹

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan pengajaran. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, karena perpustakaan bersama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.²

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, Bab 1, pasal 1, ayat 1, tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara

¹ Wiji Suwarno, "Perpustakaan dan Buku", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 13.

² Darmono, "Perpustakaan Sekolah", (Jakarta: PT Grasindo), 1

profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.³

Perpustakaan sangat berguna untuk menggali suatu pengetahuan dan dengan ilmu pengetahuan, manusia dapat memahami dan mempelajari seluruh alam semesta dan Allah swt, hal ini sejalan dengan dengan firman Allah swt, dalam Qs. Al-Alaq Ayat 1-5 yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ٥

Terjemahannya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan . Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S. Al-‘Alaq : 1-5).

Membaca dalam konteks ritual merupakan ekspresi rasa syukur seseorang kepada Tuhan-Nya atas nikmat yang telah dilimpahkan dengan melaksanakan ibadah seperti shalat, membaca Al-quran, berdoa, dan dzikirullah, yang semuanya terkait dengan bacaan dan juga tulisan. Cara yang paling efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Kita dituntut untuk selalu mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan, karena perpustakaan menyimpan berbagai koleksi yang dapat dipelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2.

butuhkan. Oleh karena itu perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang mudah ditemui.⁴

Pengertian yang lebih umum dan luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan juga diatur sedemikian rupa, sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila dibutuhkan.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan digunakan untuk keperluan studi, penelitian, membaca, dan lain-lain. Oleh karena itu perpustakaan sangat diperlukan keberadaanya disetiap lembaga pendidikan karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.⁶ Perpustakaan merupakan bagian penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena perpustakaan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, khususnya bagi masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ataupun kelompok-kelompok tertentu dilingkungan masyarakat.⁷

Pemerintah selama ini memandang bahwa pengembangan perpustakaan masih bersifat sporadis dan belum banyak yang memenuhi standar perpustakaan. Oleh sebab itu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang

⁴ Nurul Wahdaniah, "*Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat kunjung Siswa di SMA Negeri 3 Makassar*", 3.

⁵ Djuddin Sirlyeamri. 2014. "*Perpustakaan Daerah Samarinda Strategi Promosi Badan Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Samarinda*". ejurnal. ilkom.fisip-unmul.ac.id. Vol. 2, No. 2, 1.

⁶ Irawati, "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. II, No. 1, 2014, 1.

⁷ Laksmi Dewi dan Asep Dudi Suhardini, "Peran Perpustakaan dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah/Madrasah", Vol. I, No. 2, (November, 2014), 59.

baik perlu di rumuskan Standar Nasional Perpustakaan dengan terbitnya UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam. Dan salah satu bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 32 yaitu tenaga perpustakaan berkewajiban: (a) Memberikan layanan prima terhadap pemustaka, (b) Menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan (c) Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat (2) yaitu perpustakaan sebagaimana pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

Lahirnya suatu perpustakaan antara lain karena: a). memiliki sejumlah koleksi, agar koleksi dapat dimanfaatkan dan terkelola dengan baik maka muncul pemikiran untuk mendirikan perpustakaan, b). memiliki gedung atau ruangan, agar ruangan tersebut bermanfaat, c). Memiliki tenaga yang berlatar belakang ilmu perpustakaan (pustakawan). Agar keahlian tersebut dapat dimanfaatkan maka didirikan perpustakaan sebagai ranah pengalaman ilmu, dan d). Memiliki pemakai yang membutuhkan informasi untuk berbagai

keperluan, maka didirikan perpustakaan sebagai wadah untuk memenuhi kunjungan tersebut.⁸

Dalam meningkatkan dan memajukan pendidikan maka perlu adanya suatu strategi. Strategi adalah kebijakan-kebijakan penting dari sekolah/madrasah yang penting untuk diambil, agar dapat digunakan sebagai patokan dalam pembuatan program. Oleh karena itu perpustakaan akan berjalan dengan maksimal apabila diterapkannya suatu strategi yang dapat membuat pemustaka lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.⁹

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam, tentunya diperlukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh pustakawan MAN 2 Kota Serang dalam meningkatkan minat kunjung siswa, diantaranya yaitu strategi layanan prima, strategi promosi dan strategi pengelolaan sarana dan prasarana.¹⁰

Perpustakaan sekolah merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya. Layanan merupakan sarana penghubung antara jasa yang ditawarkan oleh pengelola perpustakaan dengan perlakuan yang sering diterima pemustaka. Artinya titik hubung

⁸ Nurul Wahdaniah, "*Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat kunjung Siswa di SMA Negeri 3 Makassar*", 3.

⁹ Muhaimin dkk, 2012. "*Manajemen Pendidikan, Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*". Jakarta: Kencana Cet. 4, 166.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 25 Juni 2020 pada jam 11:31 WIB di MAN 2 Kota Serang.

terpenting antara pengelola dan pemakai jasa perpustakaan adalah layanan itu sendiri. Strategi layanan prima adalah terjemahan dari *excellent service* artinya strategi pelayanan terbaik. Strategi layanan prima adalah upaya maksimal yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan serta kepuasan pemustaka.¹¹

Strategi layanan prima yang dilakukan pustakawan MAN 2 Kota Serang, yaitu penambahan jam layanan bagi siswa yang sudah pulang sekolah namun masih bisa mengunjungi perpustakaan walaupun sebenarnya perpustakaan sudah tutup, suasana perpustakaan dibuat nyaman mungkin agar siswa merasa nyaman ketika berkunjung di perpustakaan, sikap pustakawan yang sangat ramah tamah terhadap pemustaka, sistem layanan di perpustakaan MAN 2 Kota Serang yakni *open akses* (layanan terbuka), adanya perpustakaan mini di setiap kelas, pustakawan dan wali kelas saling bekerja sama dalam hal meningkatkan literasi siswa, meminjamkan buku dari yang awalnya 3 judul buku namun saat ini siswa dapat meminjam 5 judul buku di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.¹²

Dalam hal layanan prima yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Serang masih dianggap belum maksimal dikarenakan banyaknya keluhan berkaitan dengan kinerja pustakawan, antara lain sistem layanan pustakawan yang lamban dikarenakan terbatasnya pengelola perpustakaan, suasana

¹¹ Andi Ibrahim. 2014. "*Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital*". Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 2, No. 2, 129-138.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 25 Juni 2020 pada jam 11:31 WIB di MAN 2 Kota Serang.

perpustakaan yang terkadang gaduh dan membuat pemustaka merasa tidak nyaman, tempat penitipan tas yang tidak aman dikarenakan kurangnya lemari tas, ruangan yang sempit, terbatasnya koleksi buku, sikap pemustaka yang tidak mematuhi tata tertib perpustakaan, dan ada beberapa komputer dan printer yang tersedia di perpustakaan namun tidak dapat digunakan.¹³

Oleh karena itu layanan prima yang ada di perpustakaan perlu ditingkatkan karena jika dilihat dari tujuan layanan prima adalah membantu memenuhi kebutuhan dan tuntutan pemustaka dan layanan pemakai dapat dikatakan berhasil apabila terdapat pertemuan atau "*meeting of mind*" antara apa yang ditargetkan dari sumber pokok layanan dengan manifestasi pendayaguna sumber-sumber dari fasilitas perpustakaan oleh pemakainnya. Oleh karena itu dalam layanan pemakai, dituntut adanya aktivitas dan kreativitas pustakawan untuk menentukan strategi layanan prima yang bagaimana yang perlu digunakan agar layanan pemakai dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pada dasarnya pemustaka kurang mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan dan juga manfaatnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan juga dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh pemustaka adalah dengan cara mengadakan kegiatan promosi. Promosi adalah

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 09 Januari 2020 pada jam 12:40 WIB di MAN 2 Kota Serang.

upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada diperpustakaan agar diketahui oleh masyarakat umum.¹⁴

Kegiatan untuk mengenalkan layanan perpustakaan yang dimiliki kepada pemustaka sudah pasti memerlukan suatu strategi yakni strategi promosi. Strategi promosi memiliki peran yang sangat penting di perpustakaan, karena promosi berfungsi untuk menarik siswa mengunjungi perpustakaan. Promosi merupakan suatu wadah untuk memperlihatkan kepada masyarakat apa saja koleksi yang dimiliki perpustakaan serta keunggulan dari perpustakaan itu sendiri. Strategi promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utamanya yakni memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan dan diberikan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen terhadap promosi yang dilakukan agar tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya.¹⁵

Strategi promosi yang dilakukan pustakawan MAN 2 Kota Serang dalam meningkatkan minat kunjung siswa, yakni bekerjasama dengan Ibu/Bapak guru dalam peningkatan minat baca dan gerakan literasi, melakukan promosi melalui kegiatan MOS/MABIS (siswa baru), bekerjasama dengan osis bidang pendidikan untuk terus menerus menggerakkan minat baca, bekerjasama dengan kabid pendidikan untuk terus menerus menggerakkan minat baca, bekerjasama dengan guru mata pelajaran yang

¹⁴ Nurul Hidayat, 2014. "*Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar*", 4.

¹⁵ Sungrai Al Hadi, Marlina. 2013 "*Strategi Promosi Di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat*". Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsifan, Vol. 2, No. 1, Seri E. 239.

terkait pembelajaran KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas, mengadakan pameran buku, dan menyisipkan disetiap apel upacara menitipkan pesan kepada Pembina upacara untuk menggaungkan gerakan literasi dan mendatangi perpustakaan.¹⁶

Kegiatan promosi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Serang belum terlaksana dengan baik, itu bisa dilihat dari padatnya kegiatan belajar mengajar yang ada di MAN 2 Kota Serang sehingga menyulitkan pustakawan dalam mengatur waktu untuk mempromosikan perpustakaan. Dikarenakan sulitnya mengatur waktu karena bentrok dengan kegiatan belajar mengajar strategi promosi yang dilakukan oleh pustakawan MAN 2 Kota Serang tidak berjalan efektif, hal ini berpengaruh pada minat kunjung pemustaka yang sedikit.¹⁷

Suatu perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas dan kegiatan di dalamnya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu kebutuhan pokok di perpustakaan sekolah. Dapat kita ketahui perbedaan antara sarana dan prasarana yaitu sarana lebih tertuju pada alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Strategi sarana dan prasarana harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kebutuhan para

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 25 Juni 2020 pada jam 11:31 WIB di MAN 2 Kota Serang.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 09 Januari 2020 pada jam 12:40 WIB di MAN 2 Kota Serang.

pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan fungsi sarana dan prasarana perpustakaan yaitu sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah.¹⁸

Adapun strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan pustakawan MAN 2 Kota Serang dalam meningkatkan minat kunjung, yakni ruangan perpustakaan dibuat nyaman mungkin bagi pemustaka, adanya BI Corner sehingga siswa dapat belajar dengan cara audio visual, adanya WIFI/internet gratis bagi siswa yang ingin mencari sumber belajar selain buku, menyediakan printer untuk kemudahan siswa dalam menyelesaikan tugas, berdasarkan 8 standar pengelolaan perpustakaan MAN 2 Kota Serang sudah ada, perpustakaan memiliki infokus jadi ketika suatu saat siswa membutuhkan infokus maka perpustakaan sudah menyediakan.

Perpustakaan MAN 2 kota Serang merupakan lembaga pendidikan yang masih perlu melakukan perbaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana yang masih dianggap kurang memadai karena ruang baca perpustakaan yang tergolong kecil, berdasarkan 8 standar pengelolaan perpustakaan MAN 2 Kota Serang sudah ada tapi tidak memenuhi kuota pemustaka, komputer yang disediakan perpustakaan tidak semuanya dapat digunakan, printer yang disediakan perpustakaan tidak semuanya dapat digunakan oleh pemustaka,

¹⁸ Nurul Wahdaniah, "*Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat kunjung Siswa di SMA Negeri 3 Makassar*", 10.

kurangnya kursi baca bagi pemustaka, kurangnya meja baca bagi pemustaka, kurangnya lemari tempat penitipan barang dan kurangnya koleksi buku sehingga pemustaka merasa kebutuhan yang diinginkannya tidak terpenuhi dan ini sangat berkengaruh terhadap minat kunjung.¹⁹

Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tentunya akan berpengaruh terhadap minat kunjung siswa karena dengan suasana perpustakaan yang nyaman akan membuat suasana belajar di perpustakaan lebih kondusif. Tanpa adanya minat kunjung siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Usaha untuk meningkatkan minat kunjungan tersebut maka pustakawan perlu memahami bagaimana pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjung siswa. Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa muncul apabila adanya rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, koleksi, dan layanan yang ada di perpustakaan.²⁰

Perpustakaan sekolah sebagai sumber fasilitas belajar benar-benar harus dijadikan pusat kegiatan proses belajar-mengajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, peranan pustakawan atau pustakawan sebagai motivator sangat besar sekali artinya bagi siswa dalam upaya pendayagunaan perpustakaan sekolah secara maksimal. Perpustakaan dan pustakawan merupakan dua hal

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nihlah (Kepala Perpustakaan) pada tanggal 09 Januari 2020 pada jam 12:40 WIB di MAN 2 Kota Serang.

²⁰ Nurul Wahdaniah, "*Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat kunjung Siswa di SMA Negeri 3 Makassar*", 11.

yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, dimana ada perpustakaan sudah pasti ada pustakawan yang bernaung didalamnya.²¹

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang didapatkan melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan merupakan individu yang hidup dan melakukan segala kegiatan yang berurusan dengan perpustakaan. Artinya, bahwa ketika sebutan sebagai “pustakawan” disandingkan, seketika profesi itu melekat pada dirinya.²² Sebagai pustakawan yang professional, yang memiliki setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawanan, diharapkan mampu memberikan daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan selain itu dituntut pula bagi pustakawan untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi pemustaka yang malas untuk berkunjung ke perpustakaan.²³

Jadi sebenarnya tidak ada waktu bagi pustakawan berdiam diri untuk mengeluh dengan kondisi perpustakaan yang mungkin kurang diperhatikan oleh lembaga induknya. Apapun kondisi yang dialami seharusnya tidak menghalangi pustakawan untuk berkreasi memberdayakan mereka. Usaha itu dapat berjalan dengan baik jika perpustakaan bersedia membangun jaringan

²¹ Rina Handayani, “*Personal Branding Pustakawan di Perpustakaan*”, Vol. 7, No. 1. 2015, 104

²² Wiji Suwarno, “*Ilmu Peprustakaan dan Kode Etik Pustakawan*”, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), 91.

²³ Andi Nasdin Anas, “*Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar*”, 12-2.

kerjasama, kemudian saling berbagi pengalaman dan merancang program untuk membangun perpustakaan.²⁴

Minat kunjung adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung merupakan keinginan yang kuat untuk mendatangi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan. Minat kunjung menghadirkan keinginan dari dalam jiwa seseorang untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan.²⁵ Pada dasarnya minat kunjung siswa (pemustaka) bisa muncul apabila adanya rasa ketertarikan, lalu rasa ketertarikan akan meningkat menjadi rasa senang apabila kebutuhan yang diinginkan dapat terpenuhi sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan maka timbulah rasa senang ataupun puas sehingga pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian strategi sangat penting diterapkan dalam perpustakaan, baik strategi layanan prima, strategi promosi dan strategi sarana dan prasarana. Karena semuanya merupakan strategi yang digunakan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa.²⁶

Dalam rangka mengoptimalkan suatu perpustakaan khususnya perpustakaan MAN 2 Kota Serang, Pustakawan harus meningkatkan minat kunjung siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

²⁴ Andi Nasdin Anas, *“Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar”*, 12-3.

²⁵ Andi Nasdin Anas, *“Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar”*, 12-13.

²⁶ Nurul Wahdaniah, *“Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat kunjung Siswa di SMA Negeri 3 Makassar”*, 2.

dengan judul “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN 2 Kota Serang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.
2. Strategi layanan prima pustakawan MAN 2 Kota Serang masih kurang maksimal.
3. Strategi promosi pustakawan MAN 2 Kota Serang masih kurang maksimal.
4. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana pustakawan MAN 2 Kota Serang masih kurang maksimal.
5. Padatnya kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Kota Serang dan terbatasnya waktu istirahat membuat siswa-siswi jarang mengunjungi perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, penelitian memfokuskan pada ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan Pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah ilmu tentang perpustakaan, tugas pustakawan, dan khususnya mengenai strategi apa yang digunakan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 2 Kota Serang.

b. Secara Praktis

1. Memberikan manfaat baik bagi peneliti, siswa, dan tenaga perpustakaan mengenai wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.
2. Bagi para mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan membangkitkan motivasi intrinsik dalam diri guna menumbuhkan semangat yang kuat untuk belajar.

3. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan ilmu dan pengalaman yang berharga disamping guna mendapatkan gelar sarjana, yang akan dijadikan referensi dalam berkarir dan berkarya.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulis sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membaginya kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori tentang Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN 2 Kota Serang yang meliputi: Pengertian Strategi, Perumusan Strategi, Tingkat-Tingkat Strategi, Strategi Perpustakaan, Pengertian Pustakawan, Kompetensi yang Harus Dilakukan Pustakawan, Kode Etik Pustakawan, Kewajiban-Kewajiban Pustakawan, Pengertian Minat Kunjung, Tujuan Minat Kunjung, Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung, Kendala dan Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung, Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data, dan teknik analisis data

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi Pembahasan dan Analisis Penelitian.

BAB V Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.